

**PARTISIPASI ANGGOTA KARANG TARUNA *SOTE PAGE* DALAM
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA ANIK DINGIR
KECAMATAN MENYUKE**

ARTIKEL PENELITIAN



OLEH

**EPLONIA KRISTIANA
NIM F1091141042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

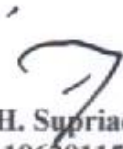
**PARTISIPASI ANGGOTA KARANG TARUNA *SOTE PAGE* DALAM
PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA ANIK DINGIR
KECAMATAN MENYUKE**

ARTIKEL PENELITIAN

**EPLONIA KRISTIANA
NIM F1091141042**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. H. Supriadi, M.Ag
NIP.196201151987031003**

Pembimbing II



**Iwan Ramdhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012**

Mengetahui,



Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PARTISIPASI ANGGOTA KARANG TARUNA SOTE PAGE DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA ANIK DINGIR KECAMATAN MENYUKE

Eplonia Kristiana, Supriadi, Iwan Ramadhan

Program studi pendidikan sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email:eflonia7@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the participation Youth Organization Sote Page members in Community Development in anik Dingir Village, Menyuke District. The research method used is descriptive with a form of qualitative research. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of the study showed that, 1) The form of thinking in community development in Anik Dingir Village was already active as at the time of the Youth Organization work program Sote Page members discussed about providing education to people who are illiterate especially reading and writing and providing additional tutoring for children Elementary school. 2) The form of material in community development in Anik Dingir Village has been active such as giving donations of goods in the form of rice and boards. 3) The form of energy in community development in Anik Dingir Village is already active such as the activity of mutual cooperation in cleaning up water dams and repairing broken pipes.

Keywords : Community Development, Participation, Youth Organization.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan juga tidak terlepas dari adanya partisipasi aktif anggota masyarakatnya. Masyarakat Desa baik sebagai kesatuan kelompok maupun individu, merupakan bagian integral yang sangat penting dalam pembangunan karena secara prinsip penyelenggaraan pembangunan ditujukan guna memajukan Desa tersebut.

Disamping itu, adanya partisipasi masyarakat didasarkan pada pertimbangan bahwa kedaulatan ada ditangan rakyat yang melaksanakannya melalui kegiatan bersama untuk menetapkan tujuan serta masa depan masyarakat itu dan untuk menentukan orang yang akan memegang tumpuk pimpinan untuk masa depan berikutnya. Partisipasi pemuda dalam pembangunan berarti telah ikut serta dalam mengembangkan keterampilan dalam kehidupan kelompok dimana terpupuk rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama. Di dalam masyarakat, pemuda merupakan satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya karena pemuda sebagai harapan bangsa.

Menurut Checkoway and Gutiérrez, (2006: 2). Youth participation includes efforts by young people to plan programs of their own choosing; by adults to involve young people in their agencies; and by youth and adults to work together in intergenerational.

Bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia artinya: Partisipasi kaum muda mencakup upaya kaum muda untuk merencanakan program yang mereka pilih sendiri; oleh orang dewasa untuk melibatkan kaum muda dalam agensi mereka; dan oleh kaum muda dan orang dewasa untuk bekerja bersama dalam antar generasi.

Menurut Uphoff (dalam Josef Riwu Kaho, 2010:128), partisipasi dalam pembangunan ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, barang, material, ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Sedangkan Menurut Suryana (2010:90), partisipasi adalah suatu proses keterlibatan masyarakat di semua tahapan proses perkembangan yang ada di

kelompok masyarakat itu sendiri. Menurut Blumberg (dalam Damsar dan Indrayani, 2016:222), partisipasi sebagai proses interaksi yang saling mempengaruhi dari dua atau lebih pihak yang terlibat dalam perencanaan, menentukan kebijakan, dan pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan berarti memberikan kesempatan pada pemuda untuk memenuhi berbagai keinginan dan harapan-harapannya. Pembangunan merupakan masalah bersama dimana diperlukan peran aktif masyarakat terutama pemuda.

Di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke, sejak dahulu diketahui tidak adanya organisasi untuk memberdayakan pemuda dalam membangun masyarakat karena kurangnya perhatian dari kepala desa yang menjabat sebelumnya. Sebelum di bentuknya organisasi Karang Taruna *Sote Page* adalah sebagai berikut:

Pertama, kurangnya kesadaran generasi muda dalam mengikuti partisipasi dalam kegiatan gotong royong seperti membersihkan lingkungan Desa dan pesta perkawinan. Disini pemuda tidak mengikuti kegiatan gotongroyong yang di laksanakan Desa. Setiap kali dilaksanakan kegiatan gotong royong, yang mengikuti kegiatan tersebut adalah para orang tua, anak mudanya berada di rumah dan tidak ingin terlibat terhadap kegiatan tersebut dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan alam sekitar.

Kedua, bermain judi dan sering kumpul-kumpul tidak jelas. Pemuda sering menghabiskan waktunya dengan bermain judi dan berkumpul tidak ada manfaatnya, mereka pergi kepasar dari pagi sampai malam hanya bermain judi dan berkumpul tidak jelas.

Ketiga, terbawa arus sosial media. Seiring berkembangnya sosial media masa kini baik di kota mau pun di Desa, termasuk di Desa Anik

Dingir. Sosial media sangat berpengaruh terhadap kehidupan pemuda setempat, sehingga mereka lebih mementingkan kehidupan di dunia maya di banding kehidupan di masyarakat. Contohnya mereka lebih mementingkan bermain *facebook* dari pada gotong royong. Namun, ada juga memanfaatkan sosial media sarana untuk memberikan informasi seputar kegiatan yang ada di Desa. Contohnya seperti grup *whatsapp* yang memberikan informasi kegiatan rapat.

Setelah melihat permasalahan yang dihadapi di Desa tersebut, maka perlu adanya suatu wadah untuk membina dan mengarahkan generasi muda tersebut. Pada masa jabatan kepala Desa yang baru sekarang ini beliau melihat adanya potensi pemuda-pemuda di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke, sehingga di bentuklah sebuah organisasi yang dinamakan Karang Taruna *Sote Page*. Karang Taruna adalah salah satu organisasi yang berperan sebagai wadah penanaman rasa kebangsaan secara nasional, pengembangan potensi diri dan merupakan oraganisasi yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial dan *Sote Page* artinya satu keluarga yang berarti bahwa semua anggota yang ada didalam organisasi tersebut adalah saudara, keluarga, dan kerabat dekat. Dengan adanya oragnisasi tersebut para pemuda menyadari pentingnya partisipasi mereka dalam membangun masyarakat di Desanya.

Pemuda yang dimaksudkan disini adalah pemuda yang berusia 18-30 tahun, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Namun, bukan hanya para pemuda yang ikut menjadi anggota dalam organisasi Karang Taruna *Sote Page* melainkan juga ada beberapa kaum perempuan. Berikut data anggota Karang Taruna *Sote Page* Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke.

Tabel 1. Data Anggota Karang Taruna Sote Page Desa Anik Dinggir Dari Tahun 2019

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Kornelius Dedi	Laki-laki
2.	Anddry Avrialdi Makhensi	Laki-laki
3.	Vitorianus	Laki-laki
4.	Petrus Kirik, S.Pd	Laki-laki
5.	Herminus	Laki-laki
6.	Zainudin	Laki-laki
7.	Helmi Aditara	Laki-laki
8.	Herkulanus Endut	Laki-laki
9.	Kornelia Ningsih	Perempuan
10.	Bijon	Laki-laki
11.	Kristian Anise	Laki-laki
12.	Hari Saputra	Laki-laki
13.	Sariman	Laki-laki
14.	Alfius	Laki-laki
15.	Yesua Tanto	Laki-laki
16.	Heri Ternando	Laki-laki
17.	Jakaria	Laki-laki
18.	Selfrimus	Laki-laki
19.	Bobby Candra	Laki-laki
20.	Mikeas	Laki-laki
21.	Lalu Kerta Patti	Laki-laki
22.	Boni Fasius	Laki-laki
23.	Irwanto	Laki-laki
24.	Ezrapius, S.Pd	Laki-laki
25.	Rhice	Perempuan
26.	Ivensius, S.Pd	Laki-laki
27.	Sisray	Laki-laki
30.	Delchi	Laki-laki
31.	Epin	Laki-laki

Sumber: Data Pengurus Karang Taruna Sote Page di Desa Anik Dinggir Kecamatan Menyuke April 2019

Karang Taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok Karang Taruna adalah tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 83/HUK/2005 adalah “organisasi sosial wadah pembinaan

dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat dan bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial dan bidang yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan sosial”. Adapun program kerja Karang Taruna *Sote Page* yaitu:

Tabel 2. Program Kerja Karang Taruna Sote Page Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke Periode 2017-2020.

No	Bidang	Bentuk dari program
1	Usaha kesejahteraan social	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Masyarakat yang mengalami musibah baik dalam bentuk materi ataupun tenaga. b. Membantu masyarakat dalam masalah sosial. c. Melaksanakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.
2	Pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan Gotong Royong Untuk Kebersihan lingkungan Desa. b. Melaksanakan Kegiatan kebersihan lingkungan.
3	Olahraga dan seni budaya	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan Grup Olahraga : Sepak bola dan Bola voli. b. Aktif Dalam Kepanitian HUT RI Di Desa Anik Dingir
4	Kerohanian	<ul style="list-style-type: none"> a. Peringatan Hari Besar Kristen b. Mengikuti pelayanan Rohani yang diadakan di Desa Anik Dingir.

Sumber: Pengurus Karang Taruna Sote Page Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke, Juni 2019.

Pembangunan masyarakat yang disusun atau disiapkan harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun perencanaan yang menyusun program-program pembangunan atau yang membangun kegiatan usahanya pada suatu daerah harus dilakukan analisis kebutuhan masyarakat.

Menurut Ibid (dalam Adon Nasrullah Jamaludin, 2015:219) Pembangunan masyarakat sebagai kegiatan yang terencana untuk menciptakan kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat, dengan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pembangunan memerlukan kenerja yang erat antara Desa, dan satu daerah/wilayah dan antar daerah. Dimana pembangunan masyarakat sangat penting bagi setiap manusia untuk mensejahterakan atau memajukan daerah dengan adanya pembangunan masyarakat.

Berdasarkan deskripsi latar belakang, maka perlu di teliti bagaimana partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* yang belum lama di bentuk dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke. Selain itu, Karang Taruna *Sote Page* merupakan organisasi pertama yang ada di

Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mendalami lebih jauh mengenai partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* dalam pembangunan masyarakat dengan judul "Partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif yakni suatu penelitian yang mengacu pada enam langkah penelitian, seminar pra desain, memasuki lapangan, pengumpulan data dan analisis data. Hadari Nawawi (2015:67) menyatakan bahwa metode deskripsi diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan, subjek, atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, instansi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Proses pelaksanaannya dilakukan dengan instrumen tes seperti, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Melalui metode deskriptif ini akan ditemukan pemecahan masalah dengan membandingkan persamaan dan perbedaan gejala yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan, mengungkapkan dan menyajikan apa adanya sesuai dengan data, fakta, dan realita mengenai “Partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke”.

Dalam setiap penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Menurut Hadari Nawawi (2015:106) Observasi biasa diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

Menurut Moleong (2017:186) bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Untuk melakukan wawancara peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dan

sedikit demi sedikit melakukan wawancara. Hal ini dilakukan agar objek peneliti yaitu pengurus, anggota Karang Taruna *Sote Page*, Kepala Desa Anik Dingir dan Tokoh masyarakat Desa Anik lebih leluasa menjawab pertanyaan secara fakta. Dalam wawancara peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data. Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Karang Taruna *Sote Page* sebanyak satu orang, anggotanya tiga orang, Kepala Desa Anik Dingir satu orang dan Tokoh masyarakat Desa Anik Dingir. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip dan dokumentasi.

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam organisasi Karang Taruna *Sote Page*. Untuk menjadi informan, diantaranya yaitu Dhiego Bargayo sebagai pengurus, Rhice, Kornelia Ningsih, Kornelius Dedi sebagai anggotanya, Hemirinci sebagai Kepala Desa Anik Dingir dan Herminus sebagai Tokoh masyarakat Desa Anik Dingir. Adapun data informan peneliti disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Dhiego Bargayo	Ketua
2	Rhice	Anggota
3	Kornelia Ningsih	Anggota
4	Kornelius Dedi	Anggota
5	Hemirinci	Kepala Desa
6	Herminus	Tokoh Masyarakat

Sumber: Data Olahan Peneliti 2019

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Menurut Hadari Nawawi (2015:141-144), Teknik dokumentasi adalah “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil/hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti Koran, majalah, bulletin arsip/dokumen, brosur

dan lain-lain”. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah arsip catatan dan gambar-gambar mendukung penelitian bentuk partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke.

Dalam penelitian ini alat pengumpul data meliputi panduan wawancara, panduan observasi dan alat dokumentasi. Dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Menurut Moleong (2017:327) Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah “instrumen itu sendiri. Perpanjangan keikut-sertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai”. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Triangulasi sumber data digunakan untuk melakukan pencarian data yang sama dengan sumber data yang berbeda misalnya, selain menanyakan kepada ketua Karang Taruna *Sote Page* dan pengurus Karang Taruna *Sote Page* yang memiliki kekuasaan dalam organisasi, penulis juga menanyakan kepada anggota Karang Taruna *Sote Page* untuk mengkonfirmasi terhadap masalah yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Partisipasi Anggota Karang Taruna *Sote Page* Pada Aspek Pemikiran Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Anik Dingir.

Berdasarkan observasi pada hari Sabtu, 29 November 2019 pukul 18.30-20.00 WIB di Aula Kantor Desa Anik Dingir. Peneliti mengamati sedang berlangsungnya sosialisasi program kerja Karang Taruna *Sote Page* kepada masyarakat di Desa Anik Dingir. Dalam Sosialisasi program kerja Karang Taruna *Sote Page* tersebut, organisasi Karang Taruna *Sote Page* mengundang Kepala Desa Anik Dingir, tokoh masyarakat, Kepala Dusun dan masyarakat yang ada di Desa Anik Dingir. Ketua Organisasi Karang Taruna *Sote Page* menyampaikan kepada seluruh Masyarakat yang hadir mengenai program kerja mereka yang akan di mulai pada awal Januari 2020 yaitu memberikan pendidikan kepada masyarakat Desa Anik Dingir bagi orang tua yang mengalami buta huruf terutama untuk baca tulis dan les tambahan belajar

bagi anak SD di setiap Dusun, program kerja Karang Taruna *Sote Page* ini akan di adakan satu bulan sekali di setiap dusun yang ada di Desa Anik Dingir. Organisasi Karang Taruna *Sote Page* juga menyampaikan kepada Kepala Desa, dan tokoh masyarakat untuk membantu secara moril maupun materil dalam kegiatan program kerja mereka nanti supaya sesuai dengan yang sudah direncanakan bersama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu, 12 Oktober 2019 pukul 13.30-15.00 WIB di tempat Aula Kantor Desa Anik Dingir. Peneliti mengamati sedang berlangsung rapat yang dihadiri organisasi Karang Taruna *Sote Page*, Kepala Desa dan Masyarakat Desa Anik Dingir, dalam rapat tersebut di sampaikan oleh Ketua Karang Taruna *Sote Page* dan Kepala Desa Anik Dingir mengenai rencana membersihkan lingkungan Desa di setiap Dusun yang ada di Desa Anik Dingir. Rencana yang akan dilaksanakan satu bulan sekali di setiap Dusun, Ketua Karang Taruna *Sote Page* dan Kepala Desa memberi himbaun agar masyarakat di setiap Dusun di Desa Anik Dingir agar berpartisipasi untuk membantu Organisasi Karang Taruna *Sote Page* dalam kegiatan atau program kerja mereka untuk membersihkan lingkungan yang ada di Desa Anik Dingir. Selain itu, Karang Taruna *Sote Page* juga mendengar keluhan Masyarakat yang ada di Dusun Anik Dingir kepada Kepala Desa Anik Dingir mengenai penanganan air bersih yang beberapa hari ini air bersihnya tidak bisa digunakan karena pipa yang rusak dan bendungannya jarang di bersihkan. Karang Taruna *Sote Page* mengajak masyarakat khususnya di Dusun Anik Dingir bergotong royong untuk membersihkan bendungan air dan memperbaiki pipa yang rusak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara secara umum, anggota Karang Taruna *Sote Page* mengatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam memberikan ide/gagasan, kritik/saran dan pengambilan keputusan. Hal ini diungkapkan oleh dengan bapak Dhiego Bargayo selaku ketua Karang Taruna *Sote Page*. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 Oktober 2019 pukul 14.15-14.35 WIB, Mengatakan bahwa anggota menyampaikan pada saat sosialisasi program kerja mereka kepada masyarakat Desa Anik Dingir memberikan pendidikan pada masyarakat yang buta huruf.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 Oktober 2019 pukul 14.55-15.15 WIB, dengan kak Rhice selaku anggota Karang Taruna *Sote Page*. Mengatakan bahwa Saya pernah bersama anggota yang lain pernah menyampaikan ide kepada ketua Karang Taruna *Sote Page* untuk program kerja Karang Taruna *Sote Page* selanjutnya memberikan pendidikan untuk masyarakat yang ada di Desa Anik Dingir dan saya juga pernah memberi ide seperti gerakan Rp 2000 bagi masyarakat yang terkena musibah nanti anggota meminta sumbangan kepada masyarakat Desa Anik Dingir kak.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 13.35-14.00 WIB, dengan bapak Kornelius Dedi selaku anggota Karang Taruna *Sote Page*. Mengatakan bahwa kalau dari saya pribadi kak, kemarin mengusulkan pendidikan bagi masyarakat yang mengalami buta huruf dan les tambahan untuk anak-anak SD di Setiap Dusun, jadi itu nanti kami masukan di program kerja Karang Taruna *Sote Page* kak. Dan program tersebut akan kami sosialisasikan kepada masyarakat di Desa Anik Dingir.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* pada aspek pemikiran dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir sudah aktif.

Partisipasi Anggota Karang Taruna *Sote Page* Pada Aspek Materi Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Anik Dingir.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 oktober 2019 pukul 09.00-12.00 WIB, peneliti mengamati anggota sedang memberikan bantuan barang berupa beras untuk masyarakat yang kurang mampu di Dusun Anik Dingir dan Dusun Anik Tembawang, salah satu dari anggota Karang Taruna *Sote Page* tersebut memberikan jasa mobil trak untuk membawa beras yang di bagikan pada masyarakat dalam kegiatan sosial, setiap masyarakat yang ada di Dusun Anik Dingir dan Anik Tembawang yang kurang mampu hanya diberikan satu karung beras saja di setiap rumah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2019 pukul 08.00- 18.45 WIB, peneliti melihat bahwa anggota sedang memberikan bantuan barang berupa papan yang akan digunakan untuk membantu memperbaiki rumah salah satu warga yaitu bapak adi di Dusun Reok yang kurang mampu sedangkan tiang kayu dan seng/atap rumah dapat bantuan dari tokoh masyarakat yang mampu. Anggota dan masyarakat di Dusun Reok tersebut juga membantu memasang dinding rumah bapak adi, ada juga anggota membantu memasang atap rumah beliau dari seng, beberapa anggota perempuan nya membantu membuat kan air, memasak sayur untuk para pekerja yang memperbaiki rumah Bapak Adi, dan dokumentasi kegiatan organisasi Karang Taruna *Sote Page*. Bapak Adi adalah sebatang kara hanya tinggal sendiri di rumah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara secara umum, anggota Karang Taruna *Sote Page* mengatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam memberikan sumbangan materi berupa uang maupun barang. Hal ini diungkapkan oleh dengan Ibu Hemirinci selaku kepala Desa Anik Dingir.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 14.36-15.05 WIB, Menyatakan bahwa kalau anggota kak kemarin ada membantu warga menyumbangkan beras untuk warga yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 13.35-14.00 WIB, dengan bapak Kornelius Dedi selaku anggota Karang Taruna *Sote Page*. Mengatakan bahwa kalau saya kak, biasanya kami memberikan beras dan jasa mobil untuk mengangkut barang dalam kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 Oktober 2019 pukul 15.25-15.55 WIB, dengan bapak Herminus selaku tokoh masyarakat Desa Anik Dingir. Menyatakan bahwa kalau saya sendiri kak menanggapinya sebagai masyarakat di desa anik dingir bahwa organisasi Karang Taruna *Sote Page* ini sangat membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan dari mereka apalagi masyarakat yang kurang mampu kak, contohnya seperti awal bulan Oktober kemarin anggota Karang Taruna *Sote Page* memberikan bantuan kepada bapak adi didusun reok yang tinggal sebatang kara, beliau menerima bantuan berupa memperbaiki rumah dengan bantuan uluran dana dari organisasi Karang Taruna *Sote Page* dan masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* pada aspek materi dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir sudah aktif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sumbangan materi berupa beras dan papan.

Partisipasi Anggota Karang Taruna *Sote Page* Pada Aspek Tenaga Dalam Pembangunan Di Desa Anik Dingir

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 09.00-11.45 WIB. Peneliti mengamati kegiatan gotong royong yang dilakukan beberapa anggota

Karang Taruna *Sote Page* bersama masyarakat Dusun Anik Dingir berjumlah 27 orang, mereka sedang membersihkan bendungan air dan memperbaiki yang rusak. Bendungan air yang di bersihkan oleh anggota Karang Taruna *Sote Page* dan masyarakat tersebut akan digunakan oleh masyarakat di Desa Anik Dingir untuk mencuci piring, mencuci pakaian, mandi dan lain-lain.

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Oktober 2019 pukul 14.45-16.50 WIB. Peneliti mengamati proses kerja bakti yang dilakukan oleh pengurus dan anggota Karang Taruna *Sote Page*, mereka sedang membersihkan kerangka warung yang tidak lagi digunakan. Kerangka yang tidak lagi digunakan setelah acara syukuran salah satu tokoh masyarakat di Dusun Anik Dingir yang terpilih menjadi anggota DPRD di Kabupaten Landak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keenam informan baik pengurus, anggota Karang Taruna *Sote Page*, Kepala Desa Anik Dingir dan Tokoh masyarakat Desa Anik Dingir mengatakan bahwa anggota Karang Taruna *Sote Page* sudah aktif pada aspek tenaga dalam bentuk ikutserta kegiatan gotong royong dan kerja bakti untuk membantu masyarakat di Desa Anik Dingir. Seperti membersihkan bendungan dan kerangka sisa warung yang tidak digunakan lagi. Berdasarkan hasil wawancara yang didukung oleh kak rice selaku anggota Karang Taruna *Sote Page*. pada tanggal 28 Oktober 2019 pukul 14.55-15.15 WIB, mengatakan bahwa saya pernah ikut serta dalam membantu masyarakat memperbaiki saluran air atau bendungan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat Anik Dingir.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa anggota Karang Taruna *Sote Page* sudah aktif dalam memberikan tenaga pada kegiatan gotong royong dan kerja bakti bulanan.

Pembahasan

Partisipasi Anggota Karang Taruna Sote Page Pada Aspek Pemikiran Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Anik Dingir Kecamatan Menyuke

Fasli Djalal, (2001: 202), Menyatakan partisipasi dapat juga pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas partisipasi dalam aspek pemikiran adalah partisipasi berupa ide/gagasan, kritik/saran, dan pengambilan keputusan. Dimana anggota sudah aktif dalam memberikan ide/gagasan contoh seperti pada saat sosialisai program kerja Karang Taruna *Sote Page* kepada masyarakat di Desa Anik Dingir. Dalam Sosialisasi program kerja Karang Taruna *Sote Page* tersebut, oraganisasi Karang Taruna *Sote Page* mengundang Kepala Desa Anik Dingir, tokoh masyarakat, Kepala Dusun dan masyarakat yang ada di Desa Anik Dingir. Ketua Oragnisasi Karang Taruna *Sote Page* menyampaikan kepada seluruh Masyarakat yang hadir mengenai program kerja mereka yang akan di mulai pada awal Januari 2020 yaitu memberikan pendidikan kepada masyarakat Desa Anik Dingir bagi orang tua yang mengalami buta huruf terutama untuk baca tulis dan les tambahan belajar bagi anak SD di setiap Dusun, program kerja Karang Taruna *Sote Page* ini akan di adakan satu bulan sekali di setiap dusun yang ada di Desa Anik Dingir. Oragnisasi Karang Taruna *Sote Page* juga menyampaikan kepada Kepala Desa, dan tokoh masyarakat untuk membantu secara moril maupun materil dalam kegiatan program kerja mereka nanti supaya sesuai dengan yang sudah direncanakan bersama.

Selain memberikan ide/gagasan pada saat sosialisasi program kerja Karang Taruna *Sote Page*, anggota Karang Taruna *Sote Page* juga memberikan usulan pada saat rapat pembersihan lingkungan Desa.

Pada saat rapat tersebut dihadiri oleh organisasi Karang Taruna *Sote Page*, Kepala Desa dan Masyarakat Desa Anik Dingir, dalam rapat tersebut di sampaikan oleh Ketua Karang Taruna *Sote Page* dan Kepala Desa Anik Dingir mengenai rencana membersihkan lingkungan Desa di setiap Dusun yang ada di Desa Anik Dingir. Rencana yang akan dilaksanakan satu bulan sekali di setiap Dusun, Ketua Karang Taruna *Sote Page* dan Kepala Desa memberi himbaun agar masyarakat di setiap Dusun di Desa Anik Dingir agar berpartisipasi untuk membantu Organisasi Karang Taruna *Sote Page* dalam kegiatan atau program kerja mereka untuk membersihkan lingkungan yang ada di Desa Anik Dingir. Selain itu, Karang Taruna *Sote Page* juga mendengar keluhan Masyarakat yang ada di Dusun Anik Dingir kepada Kepala Desa Anik Dingir mengenai penanganan air bersih yang beberapa hari ini air bersih nya tidak bisa digunakan karena pipa yang rusak dan bendungannya jarang di bersihkan. Karang Taruna *Sote Page* mengajak masyarakat khususnya di Dusun Anik Dingir bergotong royong untuk membersihkan bendungan air dan memperbaiki pipa yang rusak tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dari ke enam informan banyak mengatakan bahwa anggota Karang Taruna *Sote Page* sudah aktif dalam memberikan partisipasi dalam aspek pemikiran pada saat sosialisasi program kerja Karang Taruna *Sote Page* dan rapat pembersihan lingkungan Desa. Seperti memberikan pendidikan kepada masyarakat yang mengalami buta huruf terutama baca tulis dan memberi les tambahan kepada anak SD di setiap Dusun yang ada Di Desa Anik Dingir. Selain itu, anggota Karang Taruna *Sote Page* juga memikirkan tentang kebersihan lingkungan untuk kemajuan Desa Anik Dingir seperti bergotong royong membantu masyarakat membersihkan bendungan air yang di konsumsi oleh masyarakat Desa Anik

Dingir dan membersihkan sisa kerangka warung yang tidak digunakan lagi.

Partisipasi Anggota Karang Taruna Sote Page Pada Aspek Materi Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Anik Dingir

Siregar (dalam Moch. Solekhan, 2014:152) mengatakan ada salah satu dimensi dalam berpartisipasi Sumbangan materi (dana, barang, dan alat) yaitu: 1) Sumbangan pemikiran (ide atau gagasan), 2) Sumbangan materi (dana, barang, dan alat), 3) Sumbangan tenaga (bekerja), 4) Memanfaatkan dan melaksanakan pelayanan pembangunan

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas partisipasi dalam aspek materi adalah partisipasi yang berupa barang/ alat. Anggota aktif memiliki keterlibatan dalam memberikan bantuan barang berupa beras untuk masyarakat yang kurang mampu di Dusun Anik Dingir dan Dusun Anik Tembawang, salah satu dari anggota Karang Taruna *Sote Page* tersebut memberikan jasa mobil trak untuk membawa beras yang di bagikan pada masyarakat dalam kegiatan sosial, setiap masyarakat yang ada di Dusun Anik Dingir dan Anik Tembawang yang kurang mampu hanya diberikan 1 karung beras saja di setiap rumah.

Selain memberikan bantuan barang berupa beras untuk masyarakat yang kurang mampu di Dusun Anik Dingir dan Dusun Anik Tembawang, anggota Karang Taruna *Sote Page* juga memberikan bantuan barang berupa papan yang akan digunakan untuk membantu memperbaiki rumah salah satu warga yaitu bapak adi di Dusun Reok yang kurang mampu sedangkan tiang kayu dan seng/atap rumah dapat bantuan dari tokoh masyarakat yang mampu. Anggota dan masyarakat di Dusun Reok tersebut juga membantu memasang dinding rumah bapak adi, ada juga anggota membantu memasang atap rumah beliau dari seng, beberapa anggota perempuannya membantu membuat kan air, memasak sayur untuk para pekerja yang

memperbaiki rumah Bapak Adi, dan dokumentasi kegiatan organisasi Karang Taruna *Sote Page*. Bapak Adi adalah sebatang kara hanya tinggal sendiri di rumah tersebut.

Nasdian (2014: 100) mengatakan bentuk partisipasi dapat diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya, uang, harta benda, tenaga, dan keterampilan.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, bahwa bentuk partisipasi sumbangan materi sudah dilaksanakan oleh anggota Karang Taruna *Sote Page*. Hal ini ditunjukkan melalui keaktifan mereka dalam kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dari ke enam informan banyak mengatakan bahwa anggota Karang Taruna *Sote Page* sudah aktif dalam memberikan partisipasi dalam aspek materi pada saat kegiatan sosial mereka, seperti memberikan bantuan barang berupa beras di Dusun Anik Dingir dan Anik Tembawang untuk masyarakat yang kurang mampu. Selain itu, anggota Karang Taruna *Sote Page* juga memberi bantuan barang berupa papan untuk memperbaiki salah satu rumah warga di Dusun Reok yang bisa dikatakan tidak layak dihuni.

Partisipasi Anggota Karang Taruna Sote Page Pada Aspek Tenaga Dalam Pembangunan Di Desa Anik Dingir.

Siregar (dalam Moch. Solekhan, 2014:152) mengatakan ada salah satu dimensi dalam berpartisipasi Sumbangan tenaga (bekerja) yaitu: 1) Sumbangan pemikiran (ide atau gagasan), 2) Sumbangan materi (dana, barang, dan alat), 3) Sumbangan tenaga (bekerja), 4) Memanfaatkan dan melaksanakan pelayanan pembangunan.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, partisipasi dalam aspek tenaga adalah partisipasi tenaga yang berupa kegiatan gotong royong yang dilakukan anggota Karang Taruna *Sote Page* bersama masyarakat Dusun Anik Dingir. Dalam kegiatan gotong royong tersebut

anggota dan masyarakat yang berjumlah 27 orang sedang bekerja sama untuk membersihkan bendungan air seperti memperlancar aliran air supaya tidak tersendat dan memperbaiki pipa yang rusak supaya air tersebut bisa di gunakan atau dikonsumsi oleh masyarakat yang ada di Dusun anik dingir. Air tersebut akan mereka gunakan untuk keperluan mandi, mencuci piring, mencuci pakaian dan lain-lain.

Partisipasi tenaga yang dilakukan oleh anggota Karang Taruna *Sote Page* tidak hanya dalam kegiatan gotong royong, tetapi ada juga dalam kegiatan kerja bakti program bulanan Karang Taruna *Sote Page*. Program bulanan Karang Taruna *Sote Page* ini dilaksanakan satu bulan sekali untuk pembersihan lingkungan supaya terhindar dari penyakit DBD, seperti pembersihan lingkungan Desa Anik Dingir, kerja bakti yang dilakukan oleh pengurus dan anggota Karang Taruna *Sote Page*, dalam bentuk kegiatan pembersihan kerangka bekas warung masyarakat yang tidak lagi digunakan, setelah kegiatan syukuran terpilih nya salah satu dari warga menjadi anggota DPRD.

Nasdian (2014: 100) mengatakan bentuk partisipasi dapat diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud).Bentuk partisipasi yang nyata misalnya, uang, harta benda, tenaga, dan keterampilan.

Sejalan dengan pendapat para ahli di atas, bahwa bentuk partisipasi tenaga sudah dilaksanakan oleh anggota Karang Taruna *Sote Page*. Hal ini ditunjukan melalui keaktifan mereka dalam kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dari enam informan banyak mengatakan bahwa anggota Karang Taruna *Sote Pages* sudah aktif dalam memberikan partisipasi dalam aspek tenaga pada saat kegiatan sosial mereka, seperti ikut serta bergotong royong membantu masyarakat Dusun Anik Dingir memperbaiki bendungan air karena pipa aliran air tersebut rusak, aliran air tersebut akan

dikonsumsi oleh masyarakat Dusun Anik Dingir. Selain itu, anggota Karang Taruna *Sote Page* juga melakukan kegiatan kerja bakti program bulanan mereka yaitu membersihkan lingkungan Desa. Seperti membersihkan kerangka sisa warung yang sudah tidak digunakan lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* berupa pemikiran dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir sudah aktif. Hal ini di buktikan dengan memberikan ide/gagasan contoh seperti pada saat sosialisasi program kerja Karang Taruna *Sote Page* anggota membahas tentang memberikan pendidikan kepada masyarakat yang mengalami buta huruf terutama baca tulis dan memberikan les tambahan untuk anak SD, partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* berupa materi dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir sudah aktif. Hal ini dibuktikan dengan memberikan sumbangan barang yang berupa beras dan papan, partisipasi anggota Karang Taruna *Sote Page* berupa tenaga dalam pembangunan masyarakat di Desa Anik Dingir sudah aktif. Hal ini dibuktikan dengan memberikan kontribusi tenaga berupa kegiatan gotong royong pembersihan bendungan air dan memperbaiki pipa yang rusak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut: Bagi kepala Desa Anik Dingir selalu mengontrol kegiatan yang dilaksanakan, lebih banyak dengan melibatkan masyarakat setempat agar interaksi antara pengurus, anggota Karang Taruna *Sote Page*, dan masyarakat lebih terjalin. Bagi pengurus dan anggota Karang Taruna *Sote Page* disarankan agar lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan yang sudah rencanakan, sesama anggota harus saling mengingatkan dan

menasehati agar solidaritas sesama anggota lebih terjaga dengan baik. Bagi masyarakat harus berpartisipasi apabila ada kegiatan, masyarakat harus sukarela membantu kegiatan yang diadakan oleh organisasi Karang Taruna *Sote Page*.

DAFTAR RUJUKAN

- Checkoway, Barry N and Lorraine M. Gutiérrez. (2006). *Youth Participation and Community Change: An Introduction*, Co-published simultaneously in Journal of Community Practice (The Haworth Press, Inc.) Vol. 14, No. 2.
- Damsar & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*, Jakarta: Kencana.
- Fasli Djalal & Dedi Supriadi. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adicitra Karya Nusa.
- Kaho, Yosef Riwu. (2010). *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Jamaludin, Nasrullah Adon. (2015). *Sosiologi Perdesaa.*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong Lexy.(2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nasdian. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 83/HUK/2005 Tentang Pedoman Dasar karang Taruna. (online). (<https://core.ac.uk/download/pdf/33529567.pdf> dikunjungi 6 November 2018 pukul 20: 34 WIB)
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat*. (online). (<http://lib.unnes.ac.id/23559/1/1201410043.pdf> dikunjungi 6 November 2018 pukul 20:02 WIB)